

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perindustrian di Indonesia terus berkembang. Kemajuan bidang industri, tidak lepas dari kemajuan bidang teknologi. Jika masyarakat menggunakan teknologi tersebut dalam pembangunan maka kita akan merasakan efek samping dari kemajuan teknologi tersebut. Seperti diketahui bahwa semakin banyak industri yang menggunakan mesin- mesin. Penggunaan mesin yang canggih selain mempercepat kinerja tentu akan menimbulkan sejumlah masalah, masalah tersebut diantara lain bahaya biologis (*biological hazard disease*), bahaya kimia (*chemical hazard*), temperature dan udara panas (*heat and temperature*), kualitas udara (*air quality*) cahaya dan pencahayaan (*light hazard*) dan kebisingan (*noise*) (Shiar tigor, 2015). Lingkungan kerja tidak memenuhi syarat misal bising yang melebihi ambang batas dan terpapar secara lama maka tentu ini akan mengganggu optimalitas dalam bekerja, bising yang melebihi ambang batas akan menimbulkan gangguan pendengaran seperti tuli permanen, gangguan komunikasi selain itu tentu kebisingan akan berpengaruh pada pekerjaan yaitu pada tingkat kelelahan. Kelelahan adalah suatu keadaan dengan penurunan efisiensi dan ketahanan dalam bekerja (Sumamur, 2014), kelehan kerja akan menunjukkan gejala yang berbeda pada setiap individu tapi semua nya bermuara pada kehilangan efisiensi kerja.

Kelelahan kerja juga ditandai dengan menurunnya performa pekerjaan dalam melakukan pekerjaan tersebut, akibatnya bisa terjadi kecelakaan kerja penurunan kapasitas kerja dan ketahanan daya tubuh (Tarwaka 2015,). Berdasarkan laporan di Negara maju diketahui bahwa 10-15% penduduk mengalami kelelahan akibat kelelahan kerja ini di tunjukkan dengan adanya prevalensi kelelahan sekitar 20%. Kebisingan yang terpapar secara hari demi hari demi bulan tahun demi tahun maka suatu saat akan melewati batas ambang kebisingan, di mana kebisingan tersebut akan menyebabkan gangguan pendengaran dan kelelahan kerja . Bising adalah suara yang tidak di inginkan, kebisingan dapat menyebabkan gangguan seperti pendengaran, komunikasi dan psikologis

Anhar Hadian (2015) melaporkan tahun 1988 terdapat 8-12% penduduk dunia menderita karena dampak kebisingan dalam berbagai bentuk. Angka itu diperkirakan akan terus meningkat setiap tahun. Menurut Nurmiyanto (2015), kelelahan kerja akan menurunkan kinerja dan menambah tingkat kesalahan kerja. Meningkatnya kesalahan kerja akan memberikan peluang terjadinya kecelakaan kerja dalam industri. Pembebanan otot secara statis (*static muscular loading*) jika dipertahankan dalam waktu yang cukup lama akan mengakibatkan RSI (*Repetition Strain Injuries*), yaitu nyeri otot, tulang, tendon, dan lain-lain yang diakibatkan oleh jenis pekerjaan yang bersifat berulang (*repetitive*).

CV manggala adalah CV yang bergerak dalam bidang kayu . Terdiri dari 2 area kerja yaitu area pengolahan kayu dan area kantor. Dimana di

bagian pengolahan kayu relative lebih bising karena para pekerja menggunakan mesin penggergajian yang menyebabkan kebisingan sedangkan untuk area kantor relative tidak bising karena para pekerja tidak memerlukan alat alat seperti penggergajian

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan kebisingan dengan kelelahan kerja pada pekerja pada CV Manggala Jati Klaten.

1.3 Tujuan

1.3.1 Umum

Untuk mengetahui hubungan kebisingan dengan kelelahan kerja di CV Manggala Jati Klaten.

1.3.2 Khusus

1.3.1.1 Mengetahui kebisingan di tiap lokasi pekerjaan pada CV Manggala Jati Klaten.

1.3.1.2 Mengetahui besar kelelahan pada pekerja pada CV Manggala Jati Klaten.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Memperoleh informasi tentang intensitas kebisingan dengan kelelahan kerja untuk penelitian lebih lanjut

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1. Sebagai bahamn edukasi pada pekerja mengenai hubungan kebisingan dengan kelelahan kerja pada upaya kesehatan promotive dan preventive